BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT.Telkom

PERUMTEL adalah Badan Usaha Mil;ik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa Telekomnikasi untuk umum dalam negeri.

Pada awalnya bernama "POST EN TELEGRAAFDIENST" yang didirikan pada tahun 1884 dengan Staatblad no.52, kemudian pada tahun 1906 dirubah menjadi "POST,TELEGRAAF EN TELEFOONDIENST"(PTT) dengan staatsblad no.395 dan semenjak itu disebut PTT-Dienst. Tahun 1931 ditetapkan sebagai perusahaan Negara berdasarkan I.B.W selanjutnya pada tahun 1960 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang no.19 tahun 1960,tentang persyaratan sebuah Perusahaan Negara (PN) dengan PERPU no.240 tahun 1961 berubah menjadi PN POS dan TELEKOMUNIKASI.

Lapangan Usaha PN POS dan TELEKOMUNIKASI ternyata berkembang dengan pesat,maka pada tahun 1965 pemerintah mengadakan peninjauan kembali. Hasilnya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no.29 dan 30 tahun 1965 terjadi pemcahan kembali menjadi : P.N.POS DAN TELEKOMUKASI.

Selanjutnya mulai tanggal 28 april 1970 berdasarkan S.K Menteri Perhubungan no.129/u/1970 PN TELEKOMUNIKASI berubah menjadi PERUSAHAAN UMUM TELEKOMUNIKASI yang disingkat menjadi PERUMTEL.keberadaan PERUMTEL dikukuhkan denagn peraturan pemerintah

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

no.36 tahun 1974 yang menetapkan sebagai pengelola telekomunikasi umum dalma negeri dan luar negeri.

Pada akhir tahun 1980, pemerintah mengambil keputusan kebijaksanaan dengan membeli seluruh saham PT.INDOSAT sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing yang kemudian diubah statusnya menjadi BUMN berbentuk PERSERO pernyataan modal Negara Republik Indonesia dalam saham PT.INDOSAT tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah no.52 tahun 1980.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum , maka dengan peraturan pemerintah n0.22 tahun 1974 yakni dengan menetapkan PERUMTEL sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri dan PT.INDOSAT sebagai badan usaha yang diberi wewenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum internasional.

Peraturan pemerintah no.39 tahun 974 tentang PERUMTEL juga diubah yang dituangkan dalam peraturan pemerintah no.54 tahun 1980.

Sehubungan dengan diundangkannya peraturan pemerintah no.3 tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan PERJAN ,PERUM dan PERSERO diterbitkan Peraturan Pemerintah no.21 tahun 1984 tentang PERUMTEL sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah no.36 tahun 1970 jo. Peraturan Pemerintah no.54 tahun 1980.

Satu hal yang sangat menggembirakan dalam sejarah perundang-undangan ini adalah ditetapkannya Undang-Undang no.3 tahun 1989 tentang telekomunikasi

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang memberikan angin segar dalam pengembangan dan pembangunan pertelekomunikasian diindonesia.

Mengikat perkembangan demikian dengan pesat ditambah dengan pola manajemen yang lebih terbuka Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah no.25 tahun 1991 tanggal 1 mei 1991 menetapkan Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Peralihan Bentuk perusahaan tersebut ditandai dengan penanda tanganan Akte Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT.Telekomunikasi Indonesia oleh Notaris Imas Fatimah,SH bersama-sama dengan Menparpostel Soesilo Sudarman yang bertindak selaku kuasa dari Mentri Keuangan sebagai pemegang saham ,hari selasa tanggal 24 september 1991 jam 09.30 WIB di Depparpostel,Jl. Kebon Sirih 36 Jakarta Pusat.

Seiring waktu PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk., yang selanjutnya disebut TELKOM atau Perseroan, merupakan perusahaan penyelenggara layanan informasi dan telekomunikasi (*InfoComm*). Serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*Full service and network provider*) yang tebesar di Indonesia.

TELKOM menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wireline*), jasa telepon nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*mobile service*), data dan internet serta jasa multimedia lainnya, dan network & interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi. Pada akhir juni 2008, Perseroan menjadi pemegang 9 anak perusahaan, termasuk diantaranya PT Telekomunikasi

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Selular (Telkomsel), yang memiliki pangsa pasar terbesar dalam industri selular di Indonesia dengan EBITDA margin sebesar 67 %, dan merupakan salah satu operator telekomunikasi dengan EBITDA margin tetinggi. Pada akhir Juni 2008, TELKOM memilki jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 16,0 juta, sedangkan pelanggan telepon selular berjumlah 52,4 juta.

TELKOM mencatatkan sahamnya di bursa efek dalam dan luar negeri yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). New York Stock Exchange (NYSE), London Stock Exchange (LSE), dan Tokyo Stock Exchange (Public Offering Without Listing – POWL). TELKOM merupakan emiten yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di BEI.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“ To Become a Leading *InfoComm* Player in the Region”

Telkom bercita - cita untuk dapat menempatkan diri menjadi perusahaan *InfoComm* terkemuka dalam bidang kinerja financial, pasar dan operasional di kawasan region.

Misi

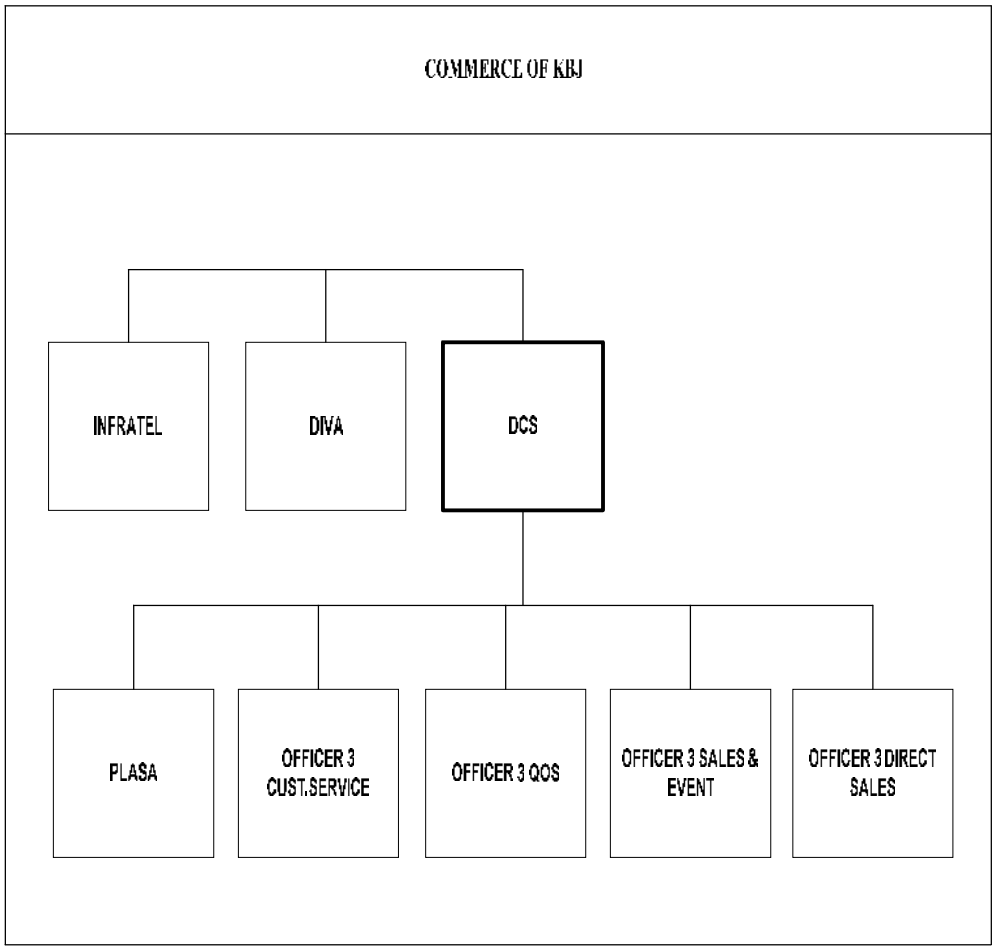
1. **To Provide One Stop *Infocomm* Service with Excelient Quality and Competitive Price.**
2. **Managing Business thru Best Practices, Competitive advantages and Synergy.**

TELKOM berkomitmen memberikan layanan terbaik dan berkualitas, untuk kemudahan bagi pelanggan dengan harga yang kompetitif. Dalam mengelola bisnis, TELKOM melakukan dengan cara - cara terbaik sesuai dengan standar internasional, yang fokus pada optimalisasi keunggulan kompetitif peusahaan, serta membangun sinergi kemitraan yang saling mendukung dan menguntungkan.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2 Struktur Organisasi perusahaan

Struktur organisasi yang sampai saat ini masih berjalan dan dipakai dalam menjalankan aktifitas kantor di PT.Telkom Kancatel Kabanjahe,yakni :



GAMBAR 3.1 STRUKTUR ORGANISASI PADA PT.TELKOM KANCATEL KABANJAHE

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.3 Deskripsi Kerja

1. Officer 3 Support

Dalam deskripsi kerja Semua Officer 3 Support yang termasuk ke dalamnya yakni Customer Service, QOS,Sales dan event serta Direct Sales tercakup dalam satu deskripsi kerja yaitu memastikan kelengkapan data administrasi (fisik) untuk dipergunakan sebagai data / informasi dalam sistem pengelolaan data management (customer data management) melalui pemberkasan , penyimpanan dengan aman, dan pemenuhan kebutuhan dengan cepat dalam proses komunikasi pemasangan Speedy.

A. Main Responsibility

1. Memastikan adanya perbaikan proses bisnis yang berkaitan dengan function support CRM untuk meningkatkan penjualan Telkom Speedy.
2. Memastikan penyimpanan data pelanggan dengan jaminan keamanan data yang memadai di Customer Data.
3. Memastikan tempat dan sarana penyimpanan berkas data pelanggan speedy.
4. Memastikan tersedianya evaluasi efektivitas functional support CRM sebagai pelaporan hasil kerja .

B. Job Performance Standard

1. Keamanan dokumen data pelanggan.
2. Pelaporan hasil kerja tepat waktu dan informatif untuk pengambilan keputusan manajemen (atasan) lebih lanjut.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Proses bisnis yang diusulkan lebih inovatif dan produktif.
4. Tepat sasaran.
5. Tingkat akurasi dan validasi data, informasi, dan dokumen.

C. Main Authority

1. Aksesibilitas terhadap data, informasi, dan dokumen yang terkait secara penuh dalam proses PSB Speedy.
2. Memilih data, informasi, dan dokumen yang diperlukan.
3. Memilih metode evaluasi yang sesuai dengan penyusunan pelaporan.
4. Merekomendasi perbaikan proses bisnis untuk peningkatan mutu.
5. Memastikan adanya perbaikan proses bisnis yang berkaitan dengan Customer Data.
6. Memastikan dilakukannya koreksi dan validasi terhadap anomali data (atribut), data error prabilling (kesalahan abodemen), nama pelanggan, alamat pelanggan, cabutan, pengetasan (nomor tes), SLG, segmentasi, dan layanan mutasi.
7. Memastikan pemeriksaan berkas dan membandingkan kesesuaian berkas data pelanggan dengan SISKA.
8. Memastikan tersedianya data, informasi, dokumen, yang diperlukan untuk Customer Data.
9. Memastikan tersedianya evaluasi efektivitas Customer Data sebagai pelaporan hasil kerja.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional